

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian *deskriptif* dengan metode *kuantitatif* yaitu rumusan masalah secara deskriptif dan data secara kuantitatif. Masalah *deskriptif* yang diangkat penulis yaitu analisis resiko keuangan dengan menggunakan metode Altman Z"-Score (metode kuantitatif berupa angka-angka dengan rumus Altman) sebagai variabel mandiri untuk memprediksikan kebangkrutan.

3.1.1 Metode Deskriptif

Sugiyono (2014: 8) mengatakan bahwa suatu penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk suatu penelitian pada populasi atau dengan sample tertentu, *instrument* penelitian yang dilakukan adalah dengan cara pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan. Filsafat positive memandang realitas atau gejala atau suatu fenomena yang dapat diklarifikasikan secara konkrit, teramati, terukur dan yang berhubungan dengan gejala sebab akibat.

Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sample tertentu yang representatif. Proses penelitian ini bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan, untuk pengumpulan data maka digunakan instrument penelitian.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik *deskriptif*, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Aplikasi metode deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan *metode deskriptif* yaitu dengan ciri-ciri, gambaran atau lukisan secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai variable.

1.2 Waktu dan Tempat Penelitaian

Tempat penelitian ini dilakukan di perusahaan indoritel yang sudah terdaftar di bursa efek indonesia dan data-datanya diambil melalui situs www.indoritel.co.id Penelitian ini di mulai pada bulan Maret 2020.

1.3 Desain

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010, hlm. 24) menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik *objektif* melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang *survey* untuk menentukan frekuensi dan *prosentase* tanggapan mereka”.

Menurut Cresweel (2010 : 94) dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang dalam menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel- variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Selain itu, penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012, hlm. 11) adalah sebagai berikut: Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrumen* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam jurnal (B. A. B. Iii & Yusni, 2015)

3.3 Definisi Dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel Penelitian Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel bebas atau variabel independen. Menurut Sugiyono (2011:61) variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variable bebas pada penelitian ini yaitu Metode altman Z score.

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan membaca. Dalam jurnal (aini qurrotullain Iii, 2013)

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menentukan prediksi kebangkrutan sebagai variabel dalam penelitian. Kebangkrutan menurut Prihadi dan Juliana (2012) merupakan „kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi melunasi kewajibannya“. Kebangkrutan diartikan juga sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam memprediksi kebangkrutan ada banyak model yang bisa dipergunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima model prediksi yaitu model analisis model Altman (Z-Score). Di dalam jurnal (Mózo, 2017)

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Analisis resiko keuangan	Altman z-Score	$X1 = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
		$X2 = \frac{\text{Laba di tahan}}{\text{Total aktiva}}$	
		$X3 = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}}$	
		$X4 = \text{Nilai pasar saham biasa dan Preferen}$	

		Nilai buku total hutang	
		$X5 = \frac{\text{Penjual}}{\text{Total Aktiva}}$	

1.4 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan indoritel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diunduh di situs www.indoritel.co.id berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif perusahaan indoritel di Indonesia dalam kurun waktu 2014-2018.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data. Setelah data dikumpulkan, data diolah dan dianalisis untuk mengetahui kesimpulan akhir dari penelitian. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015:334) „Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.“ Penelitian ini menggunakan model analisis prediksi kebangkrutan yaitu Model Altman Z- Score. Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh data yang diperlukan yaitu laporan keuangan yang perusahaan ritel tahun 2014-2018 yang sudah diolah dari BEI.
2. Menganalisis Kondisi Riil perusahaan dari tahun 2014-2018 dengan melihat tiga indikator yaitu;
 - a. Memiliki laba yang tidak besar / cenderung rendah atau negatif
 - b. Memiliki utang yang besar sehingga cukup membebani perusahaan
 - c. memiliki arus kas yang kurang sehat. (Prihadi (2010:332)
3. a. Menghitung rasio keuangan perusahaan dengan model Altman Z-Score, rasio keuangan yang dihitung mencakup rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

b. Menghitung nilai Altman Z-Score dari rasio keuangan yang telah diketahui.

Adapun rumus dari Altman Z-Score adalah

$$Z = 1.2Z_1 + 1.4Z_2 + 3.3Z_3 + 0.6Z_4 + 0.999Z_5$$

Di dalam jurnal (Mózo, 2017)

Notasi:

$Z_1 = \text{working capital} / \text{total asset}$

$Z_2 = \text{retained earnings} / \text{total asset}$

$Z_3 = \text{earnings before interest and taxes} / \text{total asset}$

$Z_4 = \text{market capitalization} / \text{book value of debt}$

$Z_5 = \text{sales} / \text{total asset}$

c. Melakukan interpretasi nilai hasil perhitungan model prediksi kebangkrutan

Altman Z-Score, dimana

1. $Z > 2,99$: perusahaan berada dalam keadaan sehat atau tidak berpotensi bangkrut
2. $Z \text{ } 1,81 - 2,99$: perusahaan berada dalam keadaan grey area
3. $Z < 1,81$: perusahaan berada dalam keadaan potensial bangkrut

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian Menurut Arikunto (2013, hlm. 173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) mengemukakan bahwa: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi

bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dapat di tarik Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan ritel di Indonesia yang menerbitkan laporan keuangannya dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yang berjumlah sebelas perusahaan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populsi yang diteliti (Arikunto, 2013:174) sedangkan menurut Sugiyono (2015:118) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Penarikan sample pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan purposive sampling yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono, 2015:124). Pemilihan sample dengan menggunakan teknik purposive sampling bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan, adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

- a. Perusahaan ritael yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018.
- b. Perusahaan ritel yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018.
- c. Memiliki data lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian
- d. Perusahaan ritel yang mengalami penurunan laba

1.6.2 sampel penelitian

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh satu perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut merupakan perusahaan indoritel yang menjadi sampel.

Tabel 3.2
sampel

Nama Perusahaan	Tahun Laporan Keuangan (annual report)
Indoritel	2014
	2015
	2016
	2017
	2018

Sumber : di olah oleh penulis

1.7 Rancangan Dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Data yang digunakan dalam analisis panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan serangkaian observasi antar individu (*cross section*) pada suatu periode tertentu (Ariefianto, 2012:148). Menurut Gujarati (2012:237) uji asumsi klasik tidak diperlukan dalam analisis data panel karena data panel dapat meminimalkan terjadinya bias, masalah heterogenitas maupun autokorelasi yang kemungkinan terjadi dalam hasil analisis data panel yang dilakukan. Selain itu, data panel dapat memberi lebih banyak informasi, variasi, serta dapat meningkatkan derajat kebebasan yang dapat meningkatkan efisiensi model.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu teknik analisis data berbentuk tabel, grafik, dan selanjutnya dilakukan pengukuran.

3.7.2 Analisis Laporan Keuangan

Utari dkk (2014:53) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan ialah kegiatan membandingkan kinerja perusahaan dalam bentuk angka-angka keuangan dengan perusahaan sejenis atau dengan angka-angka keuangan periode sebelumnya. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai prediksi kebangkrutan bank dengan

menggunakan model *Altman Z-Score* yang di dalamnya terdapat rasio-rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

3.7.3 Model Altman (*Z-Score*)

Z-Score adalah sebuah skor yang diberikan kepada perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan. Pada model ini Altman menggunakan lima rasio keuangan yang di dapat dari menyeleksi 7 rasio keuangan. *Z-Score* menggunakan formula multivariate discriminan analysis dan hasil dari formula tersebut akan di interpretasikan kedalam beberapa kategori yang telah di tetapkan. (Gamayuni, 2011) Variabel-variabel atau rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam analisis diskriminan model Altman adalah:

1. $X_1 = \text{Net Working Capital to Total Assets}$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva. Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar.

2. $X_2 = \text{Retained Earnings to Total Assets}$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Laba ditahan merupakan laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham.

3. $X_3 = \text{Earning Before Interest and Tax to Total Assets}$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.

4. $X_4 = \text{Market Value of Equity to BV of Total Liabilities}$

Book Value of Debt Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari nilai pasar modal sendiri (saham biasa). Nilai pasar ekuitas sendiri diperoleh dengan mengalikan jumlah lembar saham biasa yang beredar dengan harga pasar per lembar saham biasa. Nilai buku hutang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang.

5. X_5 = Sales to Total Assets

Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktiva. Rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan keseluruhan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan laba.

Model Altman Z- Score, yaitu: Model Original Z-score (for public manufacturer) Model ini dikembangkan pada tahun 1968 yang ditunjukkan untuk perusahaan-perusahaan manufaktur publik. $Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 0,999X_5$ Keterangan:

X_1 = Working Capital/Total Assets

X_2 = Retained Earnings/Total Assets

X_3 = EBIT/Total Assets

X_4 = MV of Equity/BV of Total Liabilities

X_5 = Sales/Total Assets

Interpretasi nilai Z-Score di atas 2,99 sehat, Z-Score antara 1,81- 2,99 grey area, dan Z-Score di bawah 1,81 potensial bangkrut

